

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data Dan Temuan Penelitian

1. Profil di MI Sumber Bungur Al-Khalili

a. Identitas sekolah

Nama Sekolah	: MI Sumber Bungur Al-Khalili
NPSN	: 69819685
Status sekolah	: Swasta
Alamat sekolah	: Jl. Pondok Pesantren Sumber Bungur pakong
RT / RW	: 0 / 0
Kode Pos	: 69352
Kelurahan	: Pakong
Kecamatan	: Pakong
Kabupaten	: Pamekasan
Provinsi	: Jawa Timur
Status Kepemilikan	: Pemerintah Daerah
Email	: misumberbungur@gmail.com
Akreditasi	: B
Kurikulum	: K-13
Guru Laki-laki	: 4
Guru Perempuan	: 10

b. Identitas Kepala Sekolah

Nama Kepala Sekolah : Moh. Shadiq, M.Pd
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat Tanggal Lahir : Sumenep, 15 Juni 1982
Alamat : Batuampar gulu-guluk sumenep

c. Visi dan Misi Sekolah

➤ Visi Sekolah

Mempersiapkan anak didik yang berakhlakul karimah, cerdas, dan bermasyarakat.

➤ Misi

1. Mengenalkan anak pada tuhanNya serta mendidik generasi cinta qur'an, hadits, dan rosul
2. Mengembangkan kepribadian anak berupa sikap, mental, dan kedisiplinan.
3. Menggunakan pembelajaran Action Learning yaitu mendekatkan anak belajar dengan alam
4. Membantu anak memiliki keterampilan-keterampilan sosial untuk persiapan memasuki jenjang pendidikan selanjutnya.

a. Keadaan Tenaga Pendidik

Tenaga pendidik yang ada di MI Sumber Bungur Al-Khalili pada tahun 2023/2024 berjumlah 15 orang dengan berbagai tugasnya masing-masing, adapun data guru MI Sumber Bungur Al-Khalili yaitu dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 4.1

Data Guru MI Sumber Bungur Al-Khalili

NO	Nama/NIP	Jabatan	Keterangan
1.	Moh. Shadiq. M,Pd	Kepala Sekolah	
2.	Siti Paridah, S. Pd	Guru Mapel	B.arab & aqidah akhlak
3.	Suwaibatul Is, S. Pd. I	Guru mapel	Fikih & qurdis
4.	Edy Habibi, S.Pd	Wali kelas 2	
5.	Ira Dardainili, S. Pd	Wali kelas 1	
6.	Moh. Tosin, S. Pd	Wali kelas 3	
7.	RA. Faiga, S. Pd	Guru mapel	IPA & Prakarya
8.	Dwi Handayani, S. Pd	Guru mapel	Bahasa Inggris
9.	Siti Faizah, S. Pd	Wali kelas 5	
10.	Riskiyah, S.Pd	Wali kelas 6	
11.	Mustabsirah, S. Pd	Wali kelas 4	
12.	Siti Rohemah, S. Pd	Guru mapel	B.madura & SKI

13.	Moh. Anas, S. Pd	Guru mapel	Bahasa Arab
14	Dewi Maisaroh	Guru mapel	SBK
15	Ahmad Thobroni	Guru mapel	Tahfidz

b. Keadaan siswa

Sedangkan untuk siswa yang ada di MI Sumber Bungur Al-Khalili yaitu berjumlah 64 secara keseluruhan dengan jumlah kelas ada 6 ruang kelas. Adapun data dari siswa yang ada di MI Sumber Bungur Al-Khalili yaitu pada tabel berikut:

Tabel 4.2

Data siswa yang ada di MI Sumber Bungur Al-Khalili

NO	Kelas	Banyaknya Siswa		Total
		Laki-laki	perempuan	
1.	I	5	7	12
2.	II	2	4	6
3.	III	7	10	17
4.	IV	6	4	10
5.	V	3	4	7
6.	VI	5	7	12
	Total			64

c. Sarana dan Prasarana

1.) Jenis yang dimiliki sekolah

Tabel 4.3

Ruang yang dimiliki MI Sumber Bungur Al-Khalili

NO	Jenis Ruangan	Total
1.	Ruang kelas	6
2.	Ruang perpustakaan	1
3.	Ruang Laboratorium	0
4.	Ruang Praktik	0
5.	Ruang Pimpinan	0
6.	Ruang Guru	1
7.	Ruang ibadah	1
8.	Ruang UKS	0
9.	Ruang Toilet	1
10.	Ruang Gudang	1
11.	Ruang Sirkulasi	0
12.	Tempat Bermain/Olahraga	0
13.	Ruang TU	0

14.	Ruang Konseling	1
16.	Ruang Bangunan	0
	Total	12

2.) WC / Kamar Mandi

Table 4.4

Kamar Mandi

NO	Pembentukan	Keberadaan			Tidak baik
		Baik	Tidak ada	Ada	
1.	Kepala sekolah / guru	√		√	
2.	Siswa	√		√	

3.) Prasarana

Table 4.5

Prasarana Sekolah

NO	Jenis	Keberadaan		Berfungsi	
		Ya	Tidak	Ada	Tidak ada
1.	Instalasi air	√		√	

2.	Jaringan listrik	✓		✓	
3.	Jaringan telepon	✓		✓	
4.	Internet	✓		✓	
5.	Akses jalan	✓		✓	

2. Paparan Data

a. Langkah-langkah Penerapan Model RME Pada Pembelajaran Bangun Datar Kelas IV di MI Sumber Bungur Al-Khalili

Dalam melakukan kegiatan pembelajaran tentunya dibutuhkan suatu model pembelajaran yang perlu digunakan oleh guru agar dapat memaksimalkan proses pembelajaran tersebut, dalam proses pembelajaran bangun datar perlu adanya suatu model pembelajaran RME (*Realistics Mathematic Educatiion*) karena dalam menggunakan model ini siswa bisa memahami pembelajaran bangun datar dengan mudah, maka dari itu guru di MI kelas IV menggunakan model tersebut, agar siswa memahami pembelajaran bangun datar.

Selanjutnya untuk mengetahui bagaimana “langkah-langkah penerapan model RME pada pembelajaran bangun datar kelas IV di MI Sumber Bungur Al-Khalili. Peneliti langsung menemui kepala sekolah, guru matematika kelas

IV, beserta siswa kelas IV agar mendapatkan data yang valid dan sesuai dengan apa yang diharapkan peneliti,

Dalam melihat dan mengetahui langkah-langkah penerapan model RME pada pembelajaran bangun datar kelas IV peneliti mengikuti dari awal sampai akhir, setelah semua kegiatan selesai peneliti melakukan wawancara kepada kepala sekolah, guru kelas IV, dan siswa kelas IV. Peneliti mewawancarai mereka untuk mendapatkan informasi yang lebih valid tentang langkah-langkah penerapan model RME pada pembelajaran bangun datar.

- 1.) Memberikan masalah kontekstual kepada siswa dalam pembelajaran bangun datar kelas IV di MI Sumber Bungur Al-Khalili

Dalam melakukan kegiatan pembelajaran membutuhkan suatu model pembelajaran dimana model pembelajaran tersebut meliputi langkah-langkah yang harus diterapkan pada pembelajaran bangun datar ini membutuhkan suatu model pembelajaran RME, karena model RME bisa dikaitkan dengan kehidupan yang konkret, dalam hal ini guru bisa menggunakan model RME dengan mudah dan maksimal dalam proses pembelajaran. hal tersebut saya peroleh secara langsung dari hasil wawancara bersama ibu Riskiyah, Sp,d selaku guru matematika kelas IV selengkapya sebagai berikut:

“iya dek dalam pembelajaran bangun datar, saya menggunakan model RME dek, karena model RME memudahkan siswa untuk memahami materi bangun datar, lalu sebelum proses pembelajaran saya membuat RPP terlebih dahulu supaya lebih mudah dalam proses pembelajaran disamping itu saya juga menggunakan langkah-langkah model RME yaitu masalah kontekstual dalam pembelajaran bangun datar ini agar siswa langsung menangkap materi dengan mudah contohnya seperti pembelajaran bangun datar ini siswa melaksanakan pencarian benda bangun datar yang ada dilingkungan sekitar seperti kotak makan atau benda yang ada di dalam kelas lalu melakukan pencarian panjang dan lebar pada benda tersebut seperti itu dek”¹

Untuk memperkuat pernyataan diatas berikut berikut hasil wawancara bersama siswa kelas IV yaitu saudari Nur Awfia Illah dalam hasil wawancara sebagai berikut:

“ iya bak pada pembelajaran bangun datar di kelas ibu menggunakan model RME tersebut, menurut saya model pembeajaran RME tersebut lebih mudah saya pahami apalagi materinya tentang bangun datar karena lebih susah dari materi lainnya. Dan ibu riskiyah juga menyuruh saya dan teman-teman mencari benda apa saja disekitar kita yang bentuknya bangun datar lalu mencari panjang dan lebar benda tersebut ”.²

Untuk memperkuat pernyataan diatas peneliti juga mewawancarai kepala sekolah MI Sumber Bungur Al-Khalili bapak Moh. Shadiq M. Pd. Yaitu:

“iya sekolah ini memang menggunakan model RME pada pembelajaran tertentu, seperti halnya yang kamu

¹ Riskiyah, Guru Matematika Kelas IV MI Sumber Bungur Al-Khalili, *wawancara langsung* (5 september 2023)

² Nur Awfia Illah, Siswa Kelas IV MI Sumber bungur Al-Khalili, *Wawancara langsung* (5 september 2023)

tanyakan itu pembelajaran bangun datar dikelas IV , saya juga menyuruh kepada semua guru untuk memilih model yang cocok untuk pembelajaran yang akan di pelajari agar siswa mudah memahami pembelajaran tersebut.”³

Dilihat dari hasil peneliti observasi secara langsung kelengkapan yaitu:

Di MI Sumber Bungur Al-Khalili pada hari selasa tanggal 5 september 2023 peneliti mendatangi sekolah dan langsung menuju kantor bertemu dengan seluruh guru di MI Sumber Bungur Al-Khalili, setelah bertemu dengan ibu riskiyah peneliti langsung diajak mengikuti beliau ke kelas IV untuk dapat mengikuti dan mengetahui bagaimana proses pembelajaran matematika materi bangun datar dengan menggunakan model RME, kemudian dalam proses kegiatan pembelajaran yang diamati peneliti, guru kelas IV tersebut memang sudah mempersiapkan RPP terlebih dahulu, lalu setelah itu guru tersebut menjelaskan materi bangun datar kepada siswa dengan menggunakan langkah-langkah model RME setelah memberikan masalah kontekstual dalam pembelajaran matematika bangun datar, kemudian guru memberikan tugas kepada siswa untuk melakukan pencarian benda bangun datar yang ada di lingkungan sekitar atau benda yang ada didalam kelas, lalu

³ Moh. Shadiq, Kepala Sekolah MI Sumber Bungur Al-Khalili, *Wawancara langsung* (5 September 2023)

siswa diminta untuk melakukan pencarian panjang dan lebar pada benda tersebut.⁴

2.) Meminta siswa untuk menyelesaikan masalah kontekstual pada pembelajaran bangun datar kelas IV MI Sumber Bungur Al-Khalili.

Dalam langkah-langkah penerapan model RME dibutuhkan suatu penyelesaian masalah kontekstual, pada langkah ini siswa diminta untuk menyelesaikan permasalahannya menggunakan pemikiran mereka sendiri, disini siswa dilatih untuk berpikir bebas dalam menyelesaikan permasalahannya dengan benar. Sehingga siswa memahami materi yang dipelajari. Hal tersebut saya peroleh dengan langsung dari hasil wawancara bersama ibu Riskiyah, selaku guru matematika kelas IV selengkapnya sebagai berikut:

“saya menggunakan langkah-langkah penerapan model RME tersebut dengan meminta siswa untuk menyelesaikan suatu masalah dengan menyuruh siswa untuk berpikir sendiri, contohnya dengan menyuruh siswa membuat soal sendiri lalu menjawabnya yang berkaitan dengan bangun datar, dengan begitu saya dapat melihat mana siswa yang paham dan tidak pada materi bangun datar tersebut, dan juga melatih siswa untuk berfikir secara mandiri begitu dek”.⁵

⁴ Observasi Langsung, Kelas IV MI Sumber Bungur Al-Khalili, (5 september 2023)

⁵ Riskiyah, Guru Matematika kelas IV MI Sumber Bungur Al-Khalili, *Wawancara Langsung* (5 september 2023)

Untuk memperkuat pernyataan diatas peneliti juga mewawancarai siswa MI kelas IV saudara Moh Yusuf ali fahri sebagai berikut:

“iya bak ibu riskiyah sering meberikan soal dimana soal itu dibuat sendiri dan dijawab sendiri, langkah-langkah yang saya lakukan dalam penerapan model RME pada pembelajaran bangun datar ini dengan menyelesaikan soal dimana soal tersebut di buat dan dijawab sendiri yang berkaitan dengan bangun datar, jadi saya mengerjanya senang karena dapat membuat soal yang mudah dipahami untuk saya.”⁶

Untuk memperkuat pernyataan diatas peneliti juga mewawancarai kepala sekolah bapak Moh. Sahdiq M. Pd. Yaitu:

“iya langkah-langkah tersebut sudah diterapkan disekolah, karena dapat memudahkan siswa berfikir secara luas atau berfikir secara mandiri, dari itu saya menyuruh kepada semua guru agar lebih berkreaitif dalam memilih media dan model pembelajaran yang akan diajarkan di kelas.”⁷

Dalam hasil observasi yang peneliti lakukan dengan mendatangi langsung kelapangan yaitu:

Di kelas IV peneliti melihat bahwa ibu riskiyah meminta siswa untuk menyelesaikan soal atau masalah kontekstual dengan meminta siswa untuk membuat soal secara mandiri setelah itu menjawabnya sesuai dengan materi bangun datar, dengan hal ini ibu riskiyah dapat

⁶ Moh yusuf Ali fahri, Siswa Kelas IV MI Sumber bungur Al-Khalili, *Wawancara langsung* (5 september 2023)

⁷ Moh. Shadiq, Kepala Sekolah MI Sumber Bungur Al-Khalili, *Wawancara langsung* (5 Sepetember 2023)

melihat siswa yang paham atau tidak pada materi yang dipelajarinya, siswa kelas IV juga lebih senang jika diberikan suatu masalah tersebut karena bagi siswa itu mudah dipahami.⁸

3.) Meminta siswa untuk Mendiskusikan hasil masalah kontekstual pada pembelajaran bangun datar kelas IV MI Sumber Bungur Al-Khalili

Dalam langkah selanjutnya adalah mendiskusikan hasil masalah kontekstual dimana pada langkah-langkah ini guru mendiskusikan atau mengoreksi bersama siswa untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami materi bangun datar di kelas IV, hal tersebut saya peroleh dengan langsung dari hasil wawancara bersama ibu Riskiyah, selaku guru matematika kelas IV selengkapya sebagai berikut:

“setelah meminta siswa untuk menyelesaikan masalah kontekstual selanjutnya saya mengoreksi secara bersama dengan maju satu persatu kedepan untuk menyelesaikan masalah kontekstual atau soal yang saya berikan berupa soal dan jawaban dijawab dengan sendiri-sendiri dek, dengan begitu saya bisa melihat siswa paham atau tidak pada materi bangun datr tersebut”⁹

Untuk meperkuat pernyataan di atas peneliti mewawancarai siswa kelas IV Salman al farisi dengan

⁸ Observasi Langsung, Kelas IV MI Sumber Bungur Al-Khalili, (5 September 2023).

⁹ Riskiyah, *Guru Matematika Kelas IV MI Sumber Bungur Al-Khalili*, (5 september 2023)

mewawancarai langkah selanjutnya dalam penerapan model RME yaitu sebagai berikut:

“setelah saya menjawab soal yang disuruh oleh ibu riskiyah selanjutnya yaitu ibu riskiyah meminta saya dan teman-teman untuk mengoreksi bersama dengan menulis di papan tulis secara bergantian kak, dan saya bisa menjawab soal itu karena soal itu saya yang membuatnya sendiri kak.”¹⁰

Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti dengan mendatangi langsung kelapangan yaitu:

Guru kelas IV selanjutnya meminta siswa untuk mengoreksi secara bersama dengan maju satu persatu kedepan untuk menyelesaikan masalah kontekstual atau soal yang diberikan ibu riskiyah dengan menuliskan soal beserta jawabannya di papan tulis secara bergantian, hal tersebut guru bisa melihat mana yang memahami atau tidak dalam pembelajaran materi bangun datar.¹¹

b. Pemahaman siswa dalam pembelajaran bangun datar kelas IV MI Sumber Bungur Al-Khalili

Pemahaman pada siswa itu sangat penting apalagi dalam materi matematika bangun datar di kelas IV, materi bangun datar dianggap susah pada sebagian siswa maka dari itu pada pembelajaran bangun datar dibutuhkan suatu model pembelajaran sehingga siswa memiliki perencanaan dasar yang baik agar dapat tercapainya kemampuan dasar siswa.

¹⁰ Salman al farisi, Siswa Kelas IV MI Sumber Bungur Al-Khalili, *wawancara langsung*, (5 september 2023)

¹¹ Observasi Langsung, Kelas IV MI Sumber Bungur Al-Khalili, (5 September 2023).

Model RME ternyata dapat memudahkan siswa paham pada materi bangun datar, dilihat dari hal tersebut memiliki arti bahwa penerapan model RME sangat membantu untuk pembelajaran matematika. Dari itu model RME cocok untuk siswa karena dapat dipahami dengan mudah serta dapat memudahkan guru dalam proses pembelajaran. Hal tersebut saya peroleh secara langsung dari hasil wawancara bersama ibu riskiyah selaku guru matematika kelas IV selengkapnya sebagai berikut:

“ insyaallah di kelas IV semua siswa memahami bangun datar, karena dapat dilihat dari hasil belajar siswa, siswa mampu menjawab / menyelesaikan masalah yang saya berikan contohnya seperti melaksanakan pencarian panjang dan lebar pada benda yang ada disekitar yang berbentuk bangun datar, dari hasil belajar tersebut semua siswa mampu menjawabnya. Dan saya rasa siswa kelas IV memahami materi bangun datar tersebut.”¹²

Untuk memperkuat pernyataan diatas peneliti juga mewawancarai salah satu siswa kelas IV yaitu saudari Khudaifah selengkapnya sebagai berikut:

“yang saya pahami tentang materi bangun datar yaitu bangun datar memiliki duadimensi seperti panjang dan lebar suatu benda. Iya saya memahami materi bangun datar seperti yang ibu riskiyah ajarkan di kelas dengan mencari panjang dan lebar benda yang ada disekitar yang berbentuk bangun datar.”¹³

¹² Riskiyah, Guru Matematika kelas IV MI Sumber Bungur Al-Khalili, *Wawancara Langsung* (5 september 2023)

¹³ Khudaifah, Siswa kelas IV MI Sumber Bungur Al-Khalili, *Wawancara Langsung* (5 september 2023)

Untuk memperkuat pernyataan diatas peneliti juga mewawancarai kepala sekolah bapak Moh. Shadiq selengkapnya sebagai berikut:

“iya, model RME disini dapat memudahkan siswa dalam memahami suatu materi bangun datar karena model RME merupan model yang bisa dikaitkan dengan kehidupan kongkret atau kehidupan dalam sehari-hari sehingga siswa lebih mudah paham pada materi yang dipelajari.”¹⁴

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan secara langsung kelapangan yaitu:

Peneliti melihat langsung bahwa di kelas IV siswa mampu memahami materi bangun datar dengan mudah karena dilihat dari hasil belajar siswa yang mampu menjawab soal atau masalah kontesktual yang diberikan oleh guru kelas IV, dengan menggunakan model RME, siswa lebih mudah memahami materi bangun datar karena model RME adalah model pembelajaran yang bisa diakaitkan dengan lingkungan sekitar.¹⁵

c. Kelebihan dan Kekurangan Penerapan model RME Pada Materi Bangun Datar di MI Sumber Bungur Al-Khalili

Dalam sebuah kegiatan tentunya harus dipersiapkan dan di rencanakan secara keseluruhan untuk tencapainya tujuan yang di inginkan, namun diluar dari itu pasti akan ada banyak halangan yang tidak sesuai dengan harapan kita sebelumnya, karena didalam suatu kegiatan pasti akan ada kelebihan dan

¹⁴ Moh. Shadiq, Kepala Sekolah MI Sumber Bungur Al-Khalili, *Wawancara Langsung* (5 september 2023)

¹⁵ Observasi Langsung, Kelas IV MI Sumber Bungur Al-Khalili, (5 September 2023).

kekurangan yang menjadi suatu kendala sehingga kurang maksimal dalam suatu kegiatan, sama halnya dalam penerapan model RME pada pemahaman siswa dalam pembelajaran bangun datar kelas IV MI Sumber Bungur Al-Khalili terdapat suatu kelebihan dan juga terdapat suatu kekurangan yang dihadapi guru yaitu sebagai berikut:

1.) Kelebihan penerapan model RME pada bangun datar di MI Sumber Bungur Al-Khalili

Adapun kelebihan dalam penerapan model RME pada bangun datar kelas IV MI Sumber Bungur Al-Khalili ini baik dari sarana dan prasarana, dan dukungan dari kepala sekolah, serta kesiapan guru dalam melakukan kegiatan ini, hal ini disampaikan langsung dari hasil wawancara bersama kepala sekolah yaitu bapak moh sadiq selengkapnya sebagai berikut:

“kelebihan dalam penerapan model RME pada pemahaman siswa dalam pembelajaran matematika bangun datar ini dapat mengetahui kemampuan belajar pada siswa dan juga meningkatkan daya berfikir siswa secara mandiri karena dalam model RME ini dapat dikaitkan dengan kehidupan yang real atau kehidupan dalam sehari-hari sehingga siswa dengan mudah memahami pada materi pembelajaran tersebut. saya selaku kepala sekolah memberitahukan kepada semua guru agar memilih model yang cocok untuk pembelajaran yang akan dipelajari karena suatu model pembelajaran itu sangat penting dalam meningkatkan kemampuan belajar siswa.”¹⁶

¹⁶ Moh. Shadiq, Kepala Sekolah MI Sumber Bungur Al-Khalili, *Wawancara Langsung* (5 september 2023)

Pernyataan diatas juga disampaikan oleh ibu riskiyah selaku guru matematika kelas IV dalam hasil wawancara bersama beliau yaitu sebagai berikut:

“kelebihannya yaitu siswa dapat memahami materi dengan mudah karena model RME disini dapat dikaitkan dengan lingkungan sekitar, dan juga bapak sekolah menekankan kepada semua guru untuk memilih model yang cocok dalam pembelajaran yang akan dipelajari sehingga dapat meningkatkan kemampuan belajar siswa, dari itu sebelum melakukan pembelajaran saya membuat RPP dulu lalu memilih model yang sejalan dengan materi yang akan dipelajari nanti kurang lebihnya begitu dek”¹⁷

Kemudian untuk memperkuat penjelasan sebelumnya saya peneliti mendatangi langsung siswa kelas IV saudara RA Thohirah terkait kelebihan dalam penerapan model RME pada pemahaman siswa melalui pembelajaran bangun datar yaitu sebagai berikut:

“saya sendiri sangat senang ketika belajar matematika bangun datar karna ibu riskiyah menjelaskannya sangat mudah dengan cara menggunakan contoh benda yang ada di sekitar sekolah dan juga benda yang ada dirumah sehingga saya dapat memahami materi dengan mudah.”¹⁸

¹⁷ Riskiyah, Guru Matematika Kelas IV MI Sumber Bungur Al-Khalili, *Wawancara Langsung* (5 september 2023)

¹⁸ RA Thohirah, Siswa Kelas IV MI Sumber Bungur Al-Khalili, *Wawancara Langsung* (5 september 2023)

2.) Kekurangan dalam penerapan model RME pada pemahaman siswa melalui pembelajaran bangun datar di MI Sumber Bungur Al-Khalili

Sebelumnya telah dijelaskan mengenai kelebihan dalam penerapan model RME pada pemahaman siswa melalui pembelajaran bangun datar, selanjutnya adapun kekurangan yang menjadi penghambat kegiatan yang ditemui guru dalam melaksanakan suatu kegiatan, hal tersebut diketahui peneliti ketika peneliti melakukan penelitian di MI Sumber Bungur Al-Khalili dengan mendatangi guru kelas, serta kepala sekolah untuk mendapatkan informasi yang valid, adapun informasi yang didapatkan sebagai berikut:

“saya selaku guru matematika kelas IV sudah sangat tahu betul seperti apa kekurangan yang terjadi ketika proses pembelajaran berlangsung, kekurangannya yaitu adanya siswa yang berbicara sendiri, ada juga yang tidak mendengarkan, dan ada juga yang mengejek temen sebangkunya, cara saya mengatasi hal tersebut dengan menghukum siswa untuk berdiri ke depan kelas agar siswa merasa dirinya bersalah dan tidak mengulangnya lagi serta memberikan tugas individu bagi yang dihukum begitu dek”¹⁹

Berdasarkan hasil peneliti dalam wawancara dan observasi bersama guru, kepala sekolah, dan siswa dapat disimpulkan bahwa kelebihan dalam penerapan model RME pada pemahaman siswa melalui pembelajaran bangun datar

¹⁹ Riskiyah, Guru Matematika kelas IV MI Sumber Bungur Al-Khalili, *Wawancara Langsung* (5 September 2023)

di MI Sumber Bungur Al-Khalili sangat mendukung siswa dalam proses pembelajaran, dalam menggunakan model RME siswa bisa lebih cepat memahami pada materi yang dipelajari karna dapat berkaitan dengan lingkungan yang ada disekitar sehingga siswa merasa senang dalam belajar. Sedangkan untuk kekurangan dalam penerapan model RME pada pemahaman siswa melalui pembelajaran bangun datar di MI Sumber Bungur Al-Khalili yaitu ada sebagian siswa yang kurang fokus sehingga tidak mendengarkan penjelasan dari guru, ada juga yang berbicara sendiri ketika guru menerangkan dan ada juga yang mengejek teman sebelahnya dalam hal ini guru sangat memerlukan penjabaran yang tajam untuk setiap siswa agar siswa fokus dalam proses pembelajaran. Serta pentingnya guru yang berkreaitif dalam memilih metode dan model pembelajaran serta media pembelajaran.

3. Temuan Penelitian

Adapun temuan-temuan yang didapat oleh peneliti saat melakukan penelitian secara langsung di MI Sumber Bungur Al-Khalili yaitu sebagai berikut:

a. Langkah-langkah penerapan model RME pada pembelajaran bangun datar kelas IV MI Sumber Bungur Al-Khalili

Memberikan masalah kontekstual kepada peserta didik pada pembelajaran bangun datar kelas IV di MI Sumber Bungur Al-Khalili. Dalam hal ini peneliti temukan bahwa

sebelum melakukan kegiatan pembelajaran membuat RPP agar lebih mudah dalam proses pembelajaran dan memilih model serta media pembelajaran yang cocok seperti pada lampiran 6 bahwa dengan memberikan media gambar tersebut siswa dapat lebih mudah mengetahui macam-macam bangun datar beserta rumusnya. Dalam pembelajaran bangun datar model yang cocok di kelas IV adalah model RME karena dapat dikaitkan dengan kehidupan nyata, langkah-langkah model RME yang pertama itu memberikan masalah kontekstual saja pada siswa agar siswa dapat memahami materi dengan mudah contohnya dengan melakukan pencarian benda yang berbentuk bangun datar di lingkungan sekitar dan mencari panjang dan lebar pada bangun datar tersebut.



Gambar 4.1 siswa menunjukkan benda berbentuk bangun datar

Meminta siswa untuk menyelesaikan masalah pada pembelajaran bangun datar kelas IV MI Sumber Bungur Al-Khalili, langkah kedua yang harus dilakukan dalam model RME adalah meminta siswa untuk menyelesaikan masalah pada pembelajaran bangun datar dengan menyuruh siswa untuk membuat soal dan menjawabnya sendiri dengan hal ini dapat melihat mana siswa yang paham atau tidak pada materi yang diajarkan dan juga melatih siswa untuk berfikir secara mandiri dan siswa dapat memahami materi dengan mudah.



Gambar 4.2 siswa menyelesaikan masalah kontekstual yang diberikan guru

Meminta siswa untuk Mendiskusikan hasil masalah kontekstual pada pembelajaran bangun datar kelas IV MI Sumber Bungur Al-Khalili, langkah yang terakhir yang harus dilakukan oleh guru adalah menyuruh kepada siswa untuk mendiskusikan hasil dari masalah kontekstual atau soal yang diminta guru untuk mendiskusikan bersama secara bergantian kedepan hal ini agar guru dapat melihat perkembangan dan hasil belajar terhadap siswa dalam pembelajaran bangun datar.



Gambar 4.3 mendiskusikan hasil jawaban siswa

b. Pemahaman siswa dalam pembelajaran bangun datar kelas IV melalui penerapan model RME di MI Sumber Bungur Al-Khalili

Adapun temuan dalam penelitian ini yaitu bahwa pemahaman pada siswa melalui pembelajaran bangun datar kelas IV dalam penerapan model RME ini sangat efektif di lihat dari hasil belajar siswa karena siswa kelas IV mampu menjawab masalah kontekstual yang

ditugaskan oleh guru. Dalam hal ini dapat memudahkan siswa dalam belajar.

Matematika kelas 4					
Rekap nilai semester 1 tahun 2023/2024					
No	Nama	UH1	UH2	PTS	Remedi
1.	Ayu Wahyuni	82	85		
2.	M. Arkhan Rafizar	75	76		
3.	Nur auyiaillah	85	80		
4.	Khudaifah	80	78		
5.	M.yusuf ali fahri	88	100		
6.	M. Salman Alfarisi	80	75		
7.	RA. Thohiroh	95	80		
8.	M. Nurul Lail	75	75		
9.	Dimas	75	80		
10.	Riski AbdulJafar	80	80		

Gambar 4.4 hasil belajar siswa

c. Kelebihan dan kekurangan dalam penerapan model RME pada materi bangun datar di MI Sumber Bungur Al-Khalili

Adapun temuan-temuan peneliti di MI Sumber Bungur Al-Khalili terkait dengan kelebihan dalam penerapan model RME pada pemahaman siswa melalui pembelajaran bangun datar di MI Sumber Bungur Al-Khalili adanya sarana dan prasarana yang tersedia seperti kursi, meja, papan tulis, dll serta alat praga atau media pembelajaran. siswa merasa senang pada pembelajaran matematika materi bangun datar sehingga siswa lebih mudah memahami.

Sedangkan temuan-temuan peneliti di MI Sumber Bungur Al-Khalili terkait dengan kekurangan dalam penerapan model RME pada pemahaman siswa melalui pembelajaran bangun datar di MI Sumber Bungur Al-Khalili yaitu adanya siswa yang kurang fokus dalam

pembelajaran seperti tidak mendengarkan guru ketika menjelaskan, ada yang bicara sendiri dan ada juga yang mengejek teman sebangkunya, untuk mengatasi hal tersebut perlu adanya analisis pada setiap siswa agar siswa lebih fokus dalam pembelajaran.

B. Pembahasan

1. Langkah-Langkah Penerapan Model RME Pada Pembelajaran Bangun Datar Kelas IV di MI Sumber Bungur Al-Khalili

Dalam memahami materi pembelajaran, siswa harus optimal dalam pembelajaran matematika dengan penerapan suatu model pembelajaran, guru harus memiliki kreatifitas dalam memilih model dan media pembelajaran, model pembelajaran RME sangat membantu guru dalam melakukan proses pembelajaran karena dengan model RME memberikan pengertian yang jelas kepada siswa dengan mengaitkan dalam kehidupan sehari-hari sehingga siswa lebih mudah memahami dengan cepat.. Hal tersebut sudah digunakan di MI Sumber Bungur Al-Khalili pada pembelajaran bangun datar kelas IV. Hal senada yang dikemukakan oleh Soedjadi bahwa dalam suatu pembelajaran matematika realistik adalah dengan memanfaatkannya realitas dan lingkungan yang dapat dipahami oleh siswa agar proses dalam pembelajaran lancar sesuai yang diharapkan.²⁰ Hal diatas sejalan dengan pendapat Slettenhar bahwa realitas tidak hanya mengacu

²⁰ Siti Maisaroh, *Efektivitas Pendekatan RME* ,(Semarang:Diah Intan, 2019) , hlm.19

pada realistik saja tetapi mengacu kepada sesuatu yang nyata yang bisa digambarkan oleh siswa sehingga siswa dapat memahaminya dengan mudah²¹.

Serta juga perlu memerhatikan kemampuan guru dalam menyampaikan materi yang dipelajari agar proses pembelajaran terlaksana sesuai dengan yang diharapkan. Seperti halnya yang peneliti temukan di kelas IV bahwa sebelum melakukan pembelajaran guru mempersiapkan RPP dan media pembelajaran serta model pembelajaran yang cocok dengan pembelajaran yang akan dipelajari. Dalam hal ini senada dengan pendapat Erwin Widiasworo bahwa dalam penyusunan RPP, setiap guru harus melakukan identifikasi mengenai materi yang harus dipelajari lalu mengaitkan dalam strategi pembelajaran, dan penggunaan metode yang sesuai dengan pembelajaran.²²

Adapun langkah-langkah penerapan model RME pada pembelajaran bangun datar kelas IV di MI Sumber Bungur Al-Khalili sebagai berikut:

Memberikan masalah kontekstual kepada siswa/i pada pembelajaran materi bangun datar kelas IV di MI Sumber Bungur Al-Khalili Sebelum pembelajaran di mulai perlu adanya langkah-langkah pembelajaran. langkah pembelajaran RME pada tahap awal dalam pembelajaran adalah diberikan berbagai permasalahan

²¹ Isro'atun dan Amelia Rosmala, *Model-model Pembelajaran Matematika*, (Jakarta: Bumi Aksara), hlm. 74

²² Erwin Widisworo, *101 Kesalahan Guru dalam Pembelajaran*, (Yogyakarta: Araska, 2020), hlm. 205

yang bersifat kontekstual dari peristiwa yang tampak dalam lingkungan sekitar / kehidupan manusia, dengan begitu mampu bagi siswa memahami masalah tersebut. Kegiatan belajar pada tahap ini Guru matematika kelas IV MI Sumber Bungur Al-Khalili memberikan masalah kontekstual kepada siswa atau soal kepada siswa agar siswa dapat memahami materi dengan mudah sehingga tercapainya proses pembelajaran yang di inginkan oleh guru. Hal senada dikemukakan oleh Holisin bahwa memahami permasalahan kontekstual dalam hal ini dengan guru menyajikan masalah kontekstual kepada siswa agar dapat memahami masalah tersebut terlebih dahulu.²³ Hal ini sejalan dengan pendapat Hobri bahwa dalam awal pembelajaran RME adalah guru menyajikan masalah kepada siswa yang bersifat kontekstual dari peristiwa nyata, dengan hal ini siswa memahami masalah yang diberikan guru.²⁴

Dalam langkah-langkah penerapan model RME selanjutnya adalah Meminta siswa untuk menyelesaikan masalah kontekstual pada pembelajaran bangun datar kelas IV MI Sumber Bungur Al-Khalili, Siswa diminta menyelesaikan permasalahan kontekstual dengan kemampuan nya sendiri, dari hasil pengetahuannya sendiri dan pemahamannya sendiri. Sehingga menjadikan siswa ingin memiliki rasa ingin tahu yang dalam dan ingin mencobanya berkali-kali. Dalam kegiatan ini guru matematika kelas IV MI

²³ Syah Suranta Putri Limbong, *Model Pembelajaran CTL dan RME terhadap hasil belajarmatematika siswa*. (Padang:Guepedia,2018). hlm. 34

²⁴ Isro'atu dan Amelia Rosmala, *Model-model Pembelajaran Matematika*, hlm. 74

Sumber Bungur Al-Khalili meminta siswa untuk membuat soal dan jawabannya secara sendiri-sendiri dengan hal tersebut dapat memudahkan dalam pembelajaran siswa dan guru dapat melihat mana yang faham atau yang tidak dalam pembelajaran tersebut. Dalam hal ini senada yang dikemukakan Holisin bahwa dalam menyelesaikan kontekstual siswa diminta untuk menyelesaikan masalah kontekstual secara individu maupun secara berkelompok dengan kemampuan siswa dengan memanfaatkan petunjuk-petunjuk yang telah ada.²⁵ Sejalan dengan pendapat soedjadi dan Arends bahwa dengan menyelesaikan masalah kontekstual siswa diminta menyelesaikan masalah kontekstual secara sendiri-sendiri dengan caranya sendiri, sehingga adanya perbedaan dalam menyelesaikan masalah kontekstual tersebut, guru melihat dan memotivasi siswa agar siswa dapat menyelesaikan masalah-masalah tersebut.²⁶

Setelah menyelesaikan masalah kontekstual langkah yang terakhir adalah Meminta siswa untuk Mendiskusikan hasil masalah kontekstual pada pembelajaran bangun datar kelas IV MI Sumber Bungur Al-Khalili, Kegiatan ini dilakukan dengan cara berdiskusi bersama dengan mengoreksi hasil dari pemecahan masalah yang sebelumnya dikerjakan. Dalam kegiatan ini guru matematika kelas IV melakukan pengoreksian soal bersama untuk

²⁵ Syah Suranta Putri Limbong, *Model Pembelajaran CTL dan RME terhadap hasil belajarmatematika siswa*, hlm. 34

²⁶ Wahyu Widada & Dewi Herawaty, *Penelitian Pembelajaran Matematika & pengembangannya*, (Purwodadi: CV. Sarnu Untung, 2015), hlm. 207

mengetahui nilai dan kemampuan siswa dalam pembelajaran tersebut. Dalam hal ini yang paling berperan penting adalah guru karena sebagai fasilitator guna meluruskan cara penyelesaian soal yang telah siswa kerjakan. Sejalan dengan pendapat nanag bahwa dalam mendiskusikan hasil jawaban, siswa diberikan kesempatan oleh guru untuk mendiskusikan jawaban mereka. Dengan berkelompok lalu membandingkan jawaban masing-masing kelompok.²⁷hal ini senada dengan pendapat Holisin bahwa tahap awal ini guru meminta siswa untuk mendiskusikan dan membandingkan jawabannya bersama teman. Serta meminta siswa untuk mendiskusikan jawabannya.²⁸

2. Pemahaman Siswa dalam Pembelajaran Bangun Datar Kelas IV MI Sumber Bungur Al-Khalili Melalui Penerapan Model RME

Dalam penerapan model RME (*Realistics Mathematic Education*) berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan bersama guru matematika kelas IV didapatkan bahwa penerapan model RME dijadikan salah satu model pembelajaran yang digunakan pada materi bangun datar, hal ini guna meningkatkan terhadap pemahaman siswa.

Hal ini senada dengan pendapat Ambar sri lestari bahwa Pemahaman adalah suatu proses belajar dan berpikir, karena

²⁷ Nanang, *Pengembangan Computer Assisted Instruction Kontekstual Untuk meningkatkan Kemampuan Berpikir Matematik dan Karekter Mahasiswa*, (Samarang: Zahira Media Publisher, 2021), hlm.56

²⁸ Syah Suranta Putri Limbong, *Model Pembelajaran CTL dan RME terhadap hasil belajarmatematika siswa*, hlm.34

dalam menuju sebuah pemahaman perlu adanya belajar dan berfikir.²⁹ Pemahaman pada siswa sangat penting dalam proses pembelajaran, karena tingkat kemampuan harus menuntut siswa mampu memahami fakta dan konsep yang diketahui. Hal ini mengajarkan siswa agar tidak hanya hafal saja. Pemahaman siswa dapat dicapai melalui perantara guru dengan melakukan kegiatan dalam pembelajaran diantaranya dengan memilih model pembelajaran yang tepat. Hal ini senada dengan pendapat Riyanti yaitu pemahaman dalam matematika adalah hal yang sangat penting dalam proses pembelajaran matematika karena matematika adalah kemampuan dasar yang wajib dimiliki siswa pertamakali sebelum menguasai matematika lainnya.³⁰

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan pada pemahaman siswa dalam Pembelajaran Bangun Datar Kelas IV MI Sumber Bungur Al-Khalili Melalui Penerapan Model RME, bahwa ibu riskiyah menggunakan model RME untuk pembelajaran bangun datar di kelas IV, dengan menggunakan model tersebut siswa dapat memahami lebih mudah dan senang dalam pembelajaran matematika karena dalam proses pembelajaran ibu riskiyah menggunakan media kongkret.

²⁹ Ambar Sri Lestari, *Narasi & Literasi Media Dalam Pemahaman Gerakan Radikalisme*, (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2020) hlm 42

³⁰ Maisarahdkk, Matondang, *Model Hands-on Mathematics & RME, Pada Kemampuan Pemahaman Relasional dan Mathematics Anxiety Anak sekolah dasar*, hlm. 18

Dengan melihat dari hasil tugas yang dikerjakan siswa kelas IV secara mandiri semua siswa mampu menjawab soal dengan tepat. Hal ini dapat memudahkan siswa paham pada materi bangun datar, serta memudahkan siswa dalam proses belajar yang optimal. Hal diatas sejalan pendapat Syah suranta putri limbong bahwa Hasil belajar merupakan penilain hasil yang sudah dicapai oleh siswa pada ranah kognitif, psiokomotor, serta efektif yang diperoleh sebagai usaha kegiatan dalam belajar.³¹

3. Kelebihan dan Kekurangan Penerapan model RME Pada Materi Bangun Datar di MI Sumber Bungur Al-Khalili

Pada pelaksanaan suatu kegiatan tentunya akan ditemui sesuatu yang dapat membuat kegiatan tersebut terlaksana secara maksimal maupun kurang maksimal, baik itu kelebihan dan kekurangan yang ditemui dalam proses kegiatan berlangsung. Begitupun dengan kegiatan yang dilakukan guru dalam penerapan model RME pada materi bangun datar di MI Sumber Bungur Al-Khalili yang didalamnya terdapat kelebihan dan kekurangan.

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti temukan tentang kelebihan terlaksananya kegiatan sebagai berikut:

Prasaran dan sarana merupakan salah satu kelebihan dalam suatu proses kegiatan belajar dan mengajar. Tersedianya sarana dan prasarana dalam kelebihan proses pembelajaran di

³¹ Syah Suranta Putri Limbong, *Model Pembelajaran CTL dan RME Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa*, hlm. 35

ruang kelas memang ada, tercukupi, dan tersedia dengan lengkap, sesuai dengan pernyataan yang diungkapkan oleh guru matematika kelas IV beserta kepala sekolah bahwa sarana dan prasana yang ada di MI Sumber Bungur Al-Khalili dalam proses pembelajaran sudah disediakan. Hal diatas senada dengan kamus besar bahasa Indonesia, sarana merupakan segala hal sesuatu yang bisa dipakai sebagai alat, dalam m encapai maksud atau tujuan pendidikan seperti perpustakaan, buku, laboratorium dan lain sebagainya.³² Sedangkan prasarana menurut Ketentuan umum Permendiknas adalah segala sesuatu kemudahan dasar untuk menjalankan kewajiban sekolah atau madrasah seperti ruang kelas, meja, dan kursi, serta alat-alat media pembelajaran.³³

Semangat dalam belajar siswa menjadi faktor keberhasilan atau pendukung dalam suatu proses pembelajaran di kelas, semangat siswa dalam belajar bersumber dari mereka sendiri, semangat akan muncul ketika ada sesuatu hal yang menarik perhatian bagi siswa, seperti halnya model pembelajaran/alat praga (media pembelajaran). Motivasi dan kemampuan guru, motivasi seorang guru penting bagi siswa, motivasi guru adalah sikap yang mendorong seorang guru dalam tercapainya tujuan pendidikan, kemampuan yang dimiliki guru kelas IV di MI Sumber Bungur Al-Khalili dalam

³² Badrus Suryadi & Sulis Rahmawati, *Otomatisasi Tata Kelola Sarana dan Prasarana*, (PT Gramedia Widiasarana Indonesia: Jakarta, 2018), hlm 2

³³ Ibid. hlm 3

hal ini adalah dengan memilih model atau media pembelajaran sehingga guru dapat memotivasi dan bisa melaksanakan pembelajaran tersebut tercapai sesuai yang diharapkan. Seperti halnya yang peneliti temui pada kelas IV, siswa kelas IV mampu dalam mengerjakan soal atau masalah kontekstual dengan tepat. Hal diatas senada dengan pendapat Endang titik lestari bahawa Peranan motivasi belajar mengajar sangat penting bagi siswa baik motivasi ekstrinsik maupun motivasi intrinsik, dengan memotivasi, siswa bisa mengembangkan aktivitas dan inisiatif, dengan halini dapat mengarahkan dan mendalami ketekunan dalam melaksanakan pembelajaran.³⁴ hal ini senada dengan pendapat Shilfia Alfitry yaitu motivasi tidak hanya penting untuk diketahui siswa, motivasi juga sangat penting untuk guru agar mengetahui cara yang benar untuk membakitkan motivasi siswa dalam belajar, serta menciptakan semangat siswa agar semangat terus dalam belajar.³⁵

Setelah penjelasan mengenai kelebihan diatas, dalam penerapan model RME pada pemahaman siswa dalam pembelajaran bangun datar tidak terlepas dari kekurangan yang ditemui oleh peneliti, sesuai dengan apa yang telah peneliti ketahui melalui hasil penelitian ada beberapa kekurangan

³⁴ Endang Titik Lestari, *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), hlm. 12

³⁵ Shilfia Alfitry, *Model Discovery Learning dan Pemberian Motivasi Dalam Pembelajaran* (Riau:Guepedia, 2020), hlm. 20.

dalam penerapan model RME pada materi bangun datar di MI Sumber Bungur Al-Khalili yaitu sebagai berikut: Ada sebagian siswa tidak mendengarkan penjelasan dari guru, ada juga yang saling ejek satu sama lain dan ada juga yang berbicara sendiri.

Dalam menarik perhatian siswa dalam belajar tentunya tidak mudah, seperti yang ditemukan peneliti pada kelas IV, pasti akan ada anak yang tidak mendengarkan penjelasan guru, tentunya mengganggu siswa yang lain yang sedang fokus mendengarkan dan membuat kegaduhan di dalam kelas sehingga tidak terlaksananya proses pembelajaran yang diinginkan, serta membuat bosan siswa dalam pembelajaran di kelas.

Hal diatas senada dengan pendapat Syahrani srait bahwa pentingnya memperhatikan karakteristik siswa dalam memilih media/metode pembelajaran agar siswa tidak cenderung bosan dalam proses pembelajaran berlangsung. oleh karena itu dibutuhkan media yang melibatkan siswa dalam pembelajaran. sehingga siswa termotivasi dalam belajar dan akan tercapainya tujuan pembelajaran yang efektif.³⁶

³⁶ Syahrani Sirait, *Media Dan ICT Dalam Pembelajaran Matematika*, (Padang:PT GlobalEksekutif Teknologi:2023). Hlm. 46-47

